

H F C K O T A
NEWS



Edisi - 33 // Tanggal - 13 Agustus 2023

**FROM ZERO
TO HERO**

**H
Z** **E** **R** **O**

FROM ZERO TO HERO



Dalam Alkitab, kita banyak membaca kisah inspiratif yang menguatkan iman. Salah satunya adalah dari Gideon. Arti nama "Gideon" adalah penghancur atau pahlawan perkasa. Bagaimana Gideon dapat menjadi seorang pahlawan? Apa rahasianya? Peringatan apa yang kita peroleh ketika seseorang sudah menjadi pahlawan?

Pertama, MERESPONI PANGGILAN TUHAN.

Di tengah keadaan yang sangat melarat, bangsa Israel berseru kepada Tuhan (Hakim-Hakim 6:6). Mengapa Tuhan biarkan umat-Nya menderita? Ternyata bangsa Israel melakukan yang jahat di mata Tuhan; mereka menyembah dewa orang Amori (Hk. 6:1, 10). Itu sebabnya, Tuhan membiarkan bangsa Israel diserang orang Midian dan dianiaya selama 7 tahun (Hk. 6:1). Setiap kali selesai menabur, orang Midian datang dan memusnahkan hasil tanah mereka dan tidak meninggalkan bahan makanan apa pun (Hk. 6:3-4).

Tuhan mendengar seruan bangsa Israel dan memilih seseorang, bukan karena kehebatannya. Ia memilih Gideon, yang pada waktu itu sedang bersembunyi dan berada di tempat yang salah: sedang mengirik gandum di tempat pemerasan anggur (Hk. 6:11). Biasanya gandum diirik di tempat tinggi yang terbuka menerima sinar matahari. Namun, Gideon melakukannya di bawah tanah, di tempat pe-

ngirikan anggur karena takut terhadap orang Midian. Pada saat itulah, ia dipanggil Malaikat dengan nama yang tidak sesuai dengan keadaannya: "pahlawan yg gagah berani" (Hk. 6:12). Tuhan memilih seseorang, bukan karena kemampuan orang tersebut. Gideon tidak memiliki modal apa pun. Modal utama yang terpenting adalah "Tuhan menyertai" (ay. 12) dan "Tuhan mengutus" (ay. 14).

Bagaimana Gideon meresponi panggilan Tuhan? Pada awalnya, ia meragukan penyertaan Tuhan dan tidak mau koreksi diri (Hk. 6:13). Ia merasa Tuhan sudah membuang dan menyerahkan bangsa ini ke tangan Midian. Selain itu, ia juga merasa rendah diri, sebagai kaum paling kecil dan juga paling muda di antara kaum keluarganya (ay. 15). Mudah dipahami jika Gideon ragu, Tuhan mau memakai dirinya untuk mengusir tentara Midian. Malaikat menguatkan panggilan Tuhan atas Gideon. Ia mengolah anak kambing dan roti yang tidak beragi, mencurahkan kuah di atasnya dan menaruh semuanya di atas batu. Malaikat mengulurkan tongkat dan keluarlah api dari atas batu memakan habis daging dan roti itu (ay. 17, 20-21). Gideon mendirikan mezbah di situ. Setelah beberapa saat, Gideon minta tanda 2x dengan cara membentangkan bulu domba. Yg pertama, ia minta hanya di atas guntingan bulu yang ada embun, tetapi seluruh tanah di situ kering. Yang kedua, ia minta hanya di atas guntingan bulu kering, tetapi seluruh tanah di situ basah kena embun. Tuhan menggenapi semua tanda tersebut (ay. 36-40).

Kedua, MENGIKUTI STRATEGI TUHAN.

Bangsa Israel menghadapi lawan dengan jumlah yang sangat tidak seimbang. Jumlah tentara Midian ada 135.000 orang, dikatakan seperti belalang banyaknya, unta-unta mereka seperti pasir di tepi laut banyaknya (Hk. 7:12; 8:10). Sementara Gideon hanya dapat mengumpulkan 32000 rakyat yang mau maju berperang. Namun, di mata Tuhan dilihat terlalu banyak (Hk. 7:2-3). Gideon diperintahkan Tuhan untuk menantang 32000 orang tersebut, siapa yg takut dan gentar boleh pulang. Sisa yang tinggal hanya 10000 orang. Jumlah mereka harus dikurangi lagi, dengan cara disuruh minum air di sungai. Yang membawa air dengan tangan lalu menjilat air tersebut hanya 300 orang (Hk. 7:5-7). Dengan 300 orang tersebut, Gideon maju berperang melawan Midian.

Tuhan tahu, hati Gideon ciut melawan tentara Midian dan Amalek yang begitu besar dan kuat. Tuhan menguatkan hati dengan memberikan tanda yang jelas. Tuhan mengizinkan Gideon mendengar mimpi tentara Midian yang melihat sekeping roti jelai merobohkan perkemahan mereka. Artinya, Allah menyerahkan orang Midian kpd Gideon (Hk.7:13-14).

Setelah itu, Tuhan memerintahkan Gideon memakai "senjata" yang tidak lazim. Gideon dan 300 tentara diperintahkan secara serentak untuk meniuip sangkakala, memecahkan buyung sambil memegang obor (Hk. 7:20). Dengan cara itu Tuhan membuat tentara musuh berteriak-teriak dan kacau balau, sehingga mereka saling membunuh dan melarikan diri (Hk.7:21-22).

Ketiga, WASPADA KETIKA BERADA DI PUNCAK KEBERHASILAN.

Melalui Gideon Tuhan membawa kemenangan bagi bangsa Israel. Itu sebabnya bangsa Israel meminta Gideon, anak dan cucu untuk memerintah atas mereka. Namun, Gideon menolak: "Aku tidak akan memerintah kamu dan juga anakku tidak akan memerintah kamu

tetapi TUHAN yang memerintah kamu" (Hk. 8:23).

Namun, setelah itu Gideon meminta mereka untuk memberikan anting-anting dari jarahannya mereka. Mereka menghamparkan sehelai kain dan masing-masing melemparkan anting-anting dari jarahannya ke atas kain itu. Adapun berat anting-anting emas yang dimintanya itu ada 1700 syikal emas, belum terhitung bulan-bulanan, perhiasan telinga dan pakaian kain ungu muda yang dipakai oleh raja-raja Midian, serta belum terhitung kalung rantai yang ada pada leher unta mereka. 1 syikal emas= 11,4 gram. 1.700 syikal emas=19.380 gram emas. Jika harga emas @ Rp. 900.000, maka nilai total sekitar 17,5 m (Hk. 8:26).

Kemudian Gideon membuat efod dari semuanya itu dan menempatkannya di kotanya, di Ofra. Di sanalah orang Israel berlaku serong dengan menyembah efod itu. Tujuan Gideon mungkin baik, yaitu untuk membuat kenang-kenangan tapi disalahgunakan. Sungguh tidak terduga, justru efod itu menjadi jerat bagi Gideon dan seisi rumahnya.

Jemaat dan saudara yang saya kasihi, kisah hidup Gideon dari nol sampai kemudian dipakai Tuhan luar bisa membawa kemenangan, menjadi seorang pahlawan. Kita diingatkan ketika tidak berdaya, kita lebih mudah mengandalkan Tuhan. Namun, ketika sudah di atas, harus sangat berhati-hati, mudah jatuh membuat kesalahan dan menjadi jerat bagi dirinya maupun keluarganya, Amin.

In His protection,

Agnes *Maria*





HAPPY FAMILY SCHOOL

OPEN ENROLLMENT
ACADEMIC YEAR 2024-2025

EARLY BIRD

31 July - 30 August 2023

SPECIAL PRIVILEGE FOR HFC CHURCH MEMBER



PLAYGROUP - KINDERGARTEN | PRIMARY | JUNIOR HIGH | SENIOR HIGH

Raise Up Divine Generation

PLAYGROUP-KINDERGARTEN-PRIMARY

JL. EMBONG SAWO 2 KAV 3-7
+62 813-2888-7781

JUNIOR HIGH-SENIOR HIGH

JL.TAMAN AIS NASUTION 35
+62 813-2888-7782

@happyfamilyschool

GET MORE INFORMATION ABOUT WHY HFS

SCAN HERE



EARLY BIRD

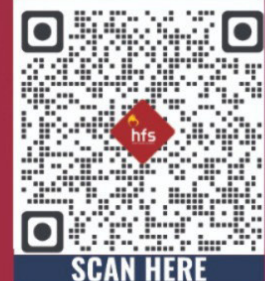
31 July - 30 August 2023

SPECIAL
PRIVILEGE



FOR HFC
CHURCH MEMBER

GET MORE INFORMATION
ABOUT WHY HFS



SCAN HERE

Playgroup - Kindergarten | Primary | Junior High | Senior High

Raise Up Divine Generation

@happyfamilyschool

0812-5298-2189

Selamat datang di Happy Family School,
Pendaftaran siswa baru telah dibuka!

- Personalised Digital Learning Experience
- Biblical Worldview
- Sociopreneur
- Technology enhanced
- Bilingual

Pendidikan adalah landasan yang kokoh untuk membuka masa depan yang penuh kesuksesan.

Mari bergabung di dalam keluarga Happy Family School untuk masa depan yang cerah bagi setiap anak kita.

(Dapatkan penawaran khusus bagi jemaat Gereja HFC)

Info lebih lanjut mengenai Happy Family School:

- Scan barcode
- +62 813-2888-7781
PLAYGROUP-KINDERGARTEN-PRIMARY
- +62 813-2888-7782
JUNIOR HIGH-SENIOR HIGH

Let's Raise Up Divine Generation!

GET MORE INFORMATION
ABOUT WHY HFS



SCAN HERE



MERDEKA!!!

Isabella Jessica

Tak terasa, kita sekarang sudah memasuki tengah Agustus 2023, dimana sudah mulai banyak bendera merah putih dikibarkan dimana mana. Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, setiap 17 Agustus, Indonesia merayakan kemerdekaannya dengan meriah. Banyak dekorasi, kegiatan lomba, upacara, promosi, dan lain sebagainya. Dalam KBBI, kemerdekaan adalah bebas, tidak terikat, dan lepas dari tuntutan. Kemerdekaan adalah sesuatu yang sangat berharga. Banyak orang yang rela mati demi kemerdekaan bangsanya.

Kita sebagai orang percaya yang juga menjadi bagian dari NKRI patut bersukacita dan bersyukur kepada Tuhan Yesus karena bangsa kita memperingati Hari Kemerdekaan. Dirgahayu Republik Indonesia! Namun, jangan hanya mengikuti lomba 17-an, atau menikmati promosi, kita juga harus belajar bagaimana Alkitab mengajarkan kita hidup dalam kemerdekaan yang sejati.

Apakah itu Kemerdekaan Yang Sejati?

Firman Tuhan mengatakan: *"Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan"* (Galatia 5:1).

Kristus membebaskan kita dari hukuman dan kuasa dosa melalui pengorbanan-Nya di kayu salib. Kita telah menang atas kuasa maut. Kemerdekaan yang terjadi dalam kehidupan kita merupakan anugerah Tuhan Yesus yang besar bagi kita. Kita sudah bebas dari penjajahan dosa. Pembebasan yang kita peroleh merupakan karya Tuhan Yesus melalui kematian-Nya dan kebangkitan-Nya, yang sangat mahal harganya.

Jika sudah merdeka, bagaimana seharusnya kita bersikap?

"Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih." (Galatia 5:13). Kemerdekaan tidak akan berarti apa-apa bila kemerdekaan yang telah diraih dengan penuh perjuangan oleh para pahlawan bangsa tersebut tidak diisi dengan hal-hal yang baik dan positif. *"...dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan,"* (Ibrani 12:2a).

Dalam kekristenan, karena kita telah dimerdekakan oleh Kristus melalui pengorbanan-Nya di kayu salib, maka kita harus memiliki kesadaran tinggi untuk fokus kepada Tuhan, tidak mau diperbudak lagi oleh dosa, dan tidak membuka

cela untuk masa lalu kita yang gelap. Karena itu kita harus mengerjakan keselamatan yang telah dianugerahkan Tuhan dengan hati yang takut dan gentar.

Kemerdekaan Harus Dipertahankan!

Siapakah Allah seperti Engkau yang mengampuni dosa, dan yang memaafkan pelanggaran dari sisa-sisa milik-Nya sendiri; yang tidak bertahan dalam murka-Nya untuk seterusnya, melainkan berkenan kepada kasih setia? Biarlah Ia kembali menyayangi kita, menghapuskan kesalahan-kesalahan kita dan melemparkan segala dosa kita ke dalam tubir-tubir laut." (Mikha 7:18-19).

Melalui pengorbanan-Nya di kayu salib, Kristus telah mengampuni dosa kita dan menghapuskan semua kesalahan kita. Jangan pernah biarkan iblis menyeret kita kembali ke lembah kelam masa lalu, masuk kembali ke masa penjajahan dosa. Kemerdekaan yang diberikan Kristus harus dipertahankan. Kemerdekaan yang kita alami harus terwujud nyata dalam kehidupan kita setiap hari. Sejatinya, kemerdekaan membutuhkan pertobatan yang sungguh-sungguh. Dosa dan kejahatan tidak lagi menjajah kehidupan kita.

Merdeka bukan berarti kita bebas berbuat dosa. Tetapi, kita harus merdeka di dalam kebenaran. Kebenaran itulah yang memerdekakan kita. Dan kebenaran hanya ada dalam Yesus Kristus. Rasul Paulus mengatakan bahwa: *"Dahulu memang kamu hamba dosa, tetapi sekarang kamu dengan segenap hati telah mentaati pengajaran yang telah diteruskan kepadamu. Kamu telah merdeka dari dosa dan menjadi hamba kebenaran"* (Roma 6:17-18).

Oleh sebab itu, marilah kita mempertahankan kemerdekaan itu. Mengisi kemerdekaan dan melayani sesama dengan penuh kasih Tuhan. Kita membawa dampak bagi masyarakat di sekitar kita yang masih banyak terbelenggu dan yang terjajah oleh dosa dan problema hidup. Itulah kerinduan Tuhan bagi kita. Menjadi berkat bagi sesama. Jangan pernah menengok masa lalu, berlailah dengan pandangan lurus ke depan dengan mata terarah kepada Tuhan. Sebab, masa depan kita penuh dengan harapan yang Tuhan sediakan. *"Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan."* (Yeremia 29:11).

Mari kita menerima kemerdekaan dari Tuhan dengan penuh sukacita, iman, dan percaya kepada Tuhan, meninggalkan hidup kita yang lama, mempertahankan kemerdekaan kita, menjadi berkat bagi sesama, hidup penuh damai sejahtera, serta hidup penuh pengharapan. Kita sudah lepas dari penjajahan & keterpurukan oleh dosa. MERDEKA!

How Should The Churches Dealing with LGBT?

Navigating the intricate landscape of the interaction between churches and the LGBT community is a task that demands sensitivity and discernment. While acknowledging the complexity inherent in this discourse, it remains imperative for churches to address this issue with an unwavering commitment to their role as beacons of light in the world. The principles they choose to uphold may not universally appease all parties concerned; thus, a call for prayerful wisdom in framing their response is essential. However, amidst this intricacy, fundamental and secure guidelines grounded in Christian doctrine offer a sturdy path to traverse.

Foremost among these tenets is the enduring concept of Love and Acceptance. Love has been the hallmark of the church since its inception. Jesus, the embodiment of love, imparted this principle to His disciples, etching it into the core of Christian identity. Over the course of His earthly existence, Jesus's example resounded through His acceptance of individuals from diverse walks of life. He extended compassion to the leper, the sinner, the adulterous, the Pharisees, and even the hypocrites. In the same vein, contemporary churches are entrusted with the arduous yet vital task of embracing those whose perspectives differ from their own. The mandate to "love thy neighbor as thyself" (Matthew 22:39) assumes renewed significance in the context of divergent viewpoints. Loving and accepting those who hold contrasting beliefs does not imply an endorsement of their principles but rather a demonstration of Christ-like love and compassion.

A deeper exploration brings us to the notion of understanding the complexity of Human identity. As divine creation, humanity was initially fashioned as male and female, perfectly reflecting the Creator's design. However, some individuals experience dissonance between their inner selves and their external form. Certain individuals may perceive themselves as being trapped within bodies incongruent with their intrinsic identity. This internal struggle is a facet of the human experience that requires empathy and support. Acknowledging Genesis 1:27, which asserts that humans are created in the image of God, compels believers to offer prayerful support to those grappling with their identity. Through the sharing of insights and the provision of counsel, churches play a pivotal role in fostering understanding and alleviating the burdens borne by those in search of their true selves.

Grace and Forgiveness, intrinsic to the Christian faith, remain as unshakable pillars. Just as Jesus extended grace and forgiveness to all, churches are called to exemplify the same disposition. Romans 3:23 humbles all, reminding us of our shared human fallibility. Lamentably, instances arise where well-intentioned Christians inadvertently close their doors to LGBT individuals, severing potentially transformative relationships. This mindset, rooted in self-righteousness,

undermines the gospel's overarching message of salvation for all. A more inclusive approach mirrors God's impartiality, wherein both the righteous and the sinful partake in His blessings. Nurturing relationships grounded in grace has the potential to effect profound change within the LGBT community.

Listening and Empathy emerge as virtues that bridge divides and engender inclusivity. The scriptural injunction to be "slow to speak and quick to listen" (James 1:19) is particularly pertinent here. Churches must foster environments where members of the LGBT community can openly share their experiences, concerns, and perspectives without apprehension. In cultivating empathy, churches promote a sense of belonging and minimize feelings of isolation. By wholeheartedly embracing these individuals, churches demonstrate that they are not merely passive observers but active participants in their journeys.

Education and Awareness serve as catalysts for holistic comprehension. Churches can provide their members with resources that illuminate the intricacies of sexual orientation and gender identity. Facilitating opportunities for individuals to engage with the experiences and challenges faced by the LGBT community nurtures empathy and informed perspectives. Proverbs 18:15 underscores the value of acquiring knowledge. Empowered by a comprehensive understanding, believers are better equipped to engage in meaningful dialogue and contribute to the enrichment of their spiritual communities.

In summation, our shared humanity underscores the presence of both strengths and vulnerabilities in each individual. Aligning our actions with the Word empowers us to transcend these imperfections and strive for greater alignment with the divine. To accept those whose beliefs differ from ours necessitates shedding the shackles of judgment and embracing Christ-like love. This love, when consistently applied, has the capacity to effect transformation in both individual lives and broader communities.

In their pursuit of harmonious engagement with the LGBT community, churches are urged to be cognizant of the inherent complexities while firmly anchoring their actions in the foundational tenets of the Christian faith. Through a tapestry of love, understanding, grace, empathy, and education, churches can actively contribute to the creation of a more compassionate and inclusive spiritual landscape. Thus, may our actions be guided by the spirit of love and our endeavors yield the fruits of unity and understanding.

God Bless you,
The Little Angel


DOA PAGI

"MEMBANGUNKAN FAJAR"
Awake, lute and lyre! / Will awaken the Dawn (Psalms 108:2)
 Setiap Hari **SENIN - SABTU** | PK. **04.25** WIB




Meeting ID
880 7974 0234
 PassCode
778899

 HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
 @HAPPYFAMILYCENTER

MENARA DOA




 Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB [Lantai 2]

Menara Doa Ladies
Rabu jam 10.00 WIB [Lantai 2]

Youth & proX "Prayer Warrior"
Sabtu ke-1 & ke-3 pkl. 16.00-16.30 [Lantai 3]

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER
08126-8888-001

FAMILY CELL ONSITE

(Setiap Selasa Ke-1 dan Ke-3) (Rumah - Rumah)

SURABAYA BARAT
FC Graha Family, FC Darmo, FC West

SURABAYA TIMUR
FC Karang Asem, FC Manyar,
FC Volunteer

SURABAYA SELATAN
FC Kutisari, FC Juanda, FC Jemursari
FC Pondok Tjandra

SURABAYA PUSAT
Embong Sawo (Setiap Selasa Ke 2 & 4)
FC City, FC Kupang Krajan, FC TC 1-8

FC PROFESI (Setiap Selasa Ke 3) & LC Y Mom (Setiap Kamis Ke 2 & 4)
LC Senior Mom (Setiap Rabu Ke 2 & 4)

Info lebih lanjut hubungi:
Ps. Yehudha - 081234503107

STAY TUNE
 **YouTube**
 HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
 17 Agustus 2023
 PK. 19.00 WIB

HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
Worship
FOR
HEALING

17 08 23

Happy Family Center
 Kota
 TERUS MELAJU
 UNTUK INDONESIA
 MAJU



2PW
 HOLY FASTING Ladies Worship
 Happy Family Center Kota ON-SITE

TERUS MELAJU
 UNTUK INDONESIA
 MAJU

**INDONESIA
 INDEPENDENCE DAY**

**GREAT
 WARRIORS**

19 AGUSTUS
 2023 PK. 10.00 WIB

FIRMAN TUHAN
PS. DR. AGNES MARIA
 Disertai Choir dan Dancer

DOORPRIZE
 SPECIAL SOUVENIR

HFC KOTA
 GEDUNG JHS LANTAI 10
 JL. TAMAN AIS NASUTION 35 SURABAYA

LIVESTREAMING YOUTUBE
 HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

MORE INFORMATION
 HOTLINE LADIES WORSHIP 0812 3237 7348
 @HFCLADIES | @HAPPYFAMILYCENTER

*Ibadah Gabungan Ladies Worship, 2PW & Doa Puasa



pro
 Happy Family Center Kota
 TERUS MELAJU
 UNTUK INDONESIA
 MAJU

INDONESIA
INDEPENDENCE DAY
"RACE"

Home
 Of
 Worship

Sabtu, 19 Agustus 2023
 PK. 17.00 WIB

HFC KOTA
 JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2 - SURABAYA

LIVESTREAMING YOUTUBE
 HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
 MORE INFORMATION
 KAK BANI - 0815 1508 0777

@HOWYOUTH.ID | @HAPPYFAMILYCENTER



HFCKOTA
GEDUNG JHS LT. 10
Jl. Taman AIS Nasution 35
Surabaya

Live Streaming :
▶ Happy Family Center Church

2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME AUGUST
"GREAT WARRIORS"



SUN DAY SERVICES

ON-SITE
**20
08
23**

01 **07.00** WIB
02 **09.00** WIB
03 **11.00** WIB

disertai Ibadah Anak
PK. 07.00 | 09.00 | 11.00 WIB
dan Tunas Remaja (Kelas 7,8,9)
PK. 09.00 WIB

More Information :
WA Center 08126 8888 001

@HAPPYFAMILYCENTER

2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME AUGUST
"GREAT WARRIORS"



IBADAH DIAKONIA

ON-SITE
**20
08
23**

12.00-13.00
WIB

INFO & PENDAFTARAN
IBU LINGGA 0816 5411 585

HFCKOTA
Jl. Embong Sawo No. 2
Lantai 2, Surabaya

REKENING MISI DIAKONIA: 729 16 99999

@HAPPYFAMILYCENTER



Dirgahayu
INDONESIA



BAZAR UMKM DIAKONIA

Bazar Kuliner
Pk. 10.00 - 17.00 WIB
Di Lapangan Parkir Sawo

20 AGUSTUS 2023

Kupon Bazar Diakonia
Rp. 15.000,-

Pengumpulan pakaian layak pakai paling lambat 15 Agustus 2023 Pada Sdri. Agustin

Virtuous Women Discipleship

Happy Family Center KOTA

FAITHFUL Class

BUKU & PROGRAM 150K

Start
RABU, 23 AGUSTUS 2023
 *PREVIEW ROOM
RABU, 30 AGUSTUS 2023
 *MULAI BAB 1
PK. 18.30 WIB
 (ZOOM ONLINE - 11x SESI)
 REGISTRATION
NANDA - 0813 3337 9388

@VIRTUOUSWOMEN_ID
 @HAPPYFAMILYCENTER

Happy Family Center KOTA

Happy Corner

Yummy Delicious and Savory

ABOUT FOOD

Food with Premium Quality Ingredients

Best Quality

Happy Family JHS LT. 1 (Depan Lift)
 Order Now: 0812 6888 8001

Moment of Unity Happy Family Center KOTA

"Pernikahan yang Bahagia tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus diupayakan."

"Be Maximal"

Temukan jawabannya di "Moment of Unity" Moment yang dikemas khusus untuk pasangan suami istri dalam 3 Sesi

KAMIS, 28 SEPTEMBER 2023
 (HARI LIBUR)
 PK. 09.00 WIB - SELESAI

HFC KOTA - GEDUNG JHS LT. 10
 Jl. Taman AIS Nasution 35, Surabaya

Biaya: Rp. 150.000/Pasangan
 (Acara & Konsumsi)

SLOT TERBATAS 40 PASANGAN

Info & Pendaftaran: Ibu Nanda - 0813 3337 9388

Speaker
Ps. Dr. Freddy Hartoyo, M.Pd
 (Semarang)

HAPPYFAMILYCENTER MOMENTOFUNITY.ID

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80_{RB}

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**

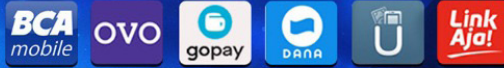




HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER

Anda dapat scan **QRIS** di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.999999